PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
DINAS PENDIDIKAN

Kompleks Perkantoran Pemerintah Kabupaten Deli Serdang, Lubuk Pakam, Kode Pos 20514

INSTRUMEN & RUBRIK PENILAIAN KINERJA KEPALA SEKOLAH (PKKS)

JENJANG SEKOLAH DASAR (SD) DAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) - TAHUN 2026

Nama Kepala Sekolah	:	**Nama Satuan Pendidikan**	: .....
NIP / NUPTK	:	**NPSN / Jenjang**	: ..... / SD [ ] SMP [ ]
Pangkat / Gol. Ruang	:	**Kecamatan / Wilayah**	: .....
Nama Pengawas Penilai	:	**Periode Penilaian**	: Tahun Anggaran 2026
NIP Pengawas Penilai	:	**Tanggal Verifikasi Fisik**	: ..... / ..... / 2026

DASAR REGULASI & RUJUKAN RESMI PENILAIAN KINERJA:
1. **Permendikbudristek No. 40 Tahun 2021** tentang Penugasan Guru sebagai Kepala Sekolah.
2. **Perdirjen GTK No. 7607/B.B1/HK.03.01/2023** tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah.
3. **PermenPAN-RB No. 1 Tahun 2023** tentang Jabatan Fungsional Pegawai ASN & Pengelolaan Kinerja Berbasis Hasil.
4. **Permen LHK No. P.52 & P.53 Tahun 2019** tentang Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS/Adiwiyata) & UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
5. Kebijakan Daerah Kabupaten Deli Serdang: Program **Deli Serdang BERSERI** (Bersih, Sejuk, Rapi, Indah) dan Gerakan Sekolah Sehat (GSS).

PETUNJUK TEKNIS PENGGUNAAN RUBRIK:
1. Penilaian dilakukan secara obyektif berdasarkan verifikasi **bukti fisik faktual (dokumen portofolio, foto geospasial/berstempel tanggal, dan observasi lapangan)** atau tautan repositori digital Google Drive sekolah.
2. Skor penilaian berskala **1 s.d. 5** berjenjang sesuai dengan terpenuhinya kriteria deskriptif setiap indikator:
• **Skala 1 (1.0 - 1.8 / Predikat E - Sangat Kurang)**: Belum ada upaya / pemenuhan kriteria ≤ 20% / kondisi tidak tertata.
• **Skala 2 (1.9 - 2.6 / Predikat D - Kurang)**: Upaya pemenuhan terbatas / pemenuhan kriteria 21% - 40% / belum konsisten.
• **Skala 3 (2.7 - 3.4 / Predikat C - Cukup)**: Pemenuhan standar minimal / pemenuhan kriteria 41% - 60% / terjadwal rutin.
• **Skala 4 (3.5 - 4.2 / Predikat B - Baik)**: Pemenuhan kriteria 61% - 80% / terdokumentasi lengkap dan tertib terstruktur.
• **Skala 5 (4.3 - 5.0 / Predikat A - Sangat Baik)**: Pemenuhan kriteria > 80% / membudaya mandiri / berprestasi tingkat kab/prov/nasional.
3. Formula Nilai Akhir: **Rata-rata 26 Indikator** dikonversi ke skala 100 dengan rumus **(Rata-rata Skor / 5) × 100**.

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja & Bukti Fisik Disarankan	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
1.	Performance Sekolah	**1.1. Kebersihan Lingkungan Satuan Pendidikan** **Bukti Fisik:** • Foto / Bukti Fisik Kebersihan Gedung Sekolah • Foto / Bukti Fisik Kebersihan Halaman Sekolah • Foto / Bukti Fisik Kebersihan Taman Sekolah • Foto / Bukti Fisik Kebersihan Drainase dan Sekitar Luar Pagar Sekolah	Lingkungan sekolah bersih pada gedung, halaman, taman, drainase dan sekitar luar pagar sekolah. (Jika 1 dari 5 indikator terpenuhi)	Lingkungan sekolah bersih pada gedung, halaman, taman, drainase dan sekitar luar pagar sekolah. (Jika 2 dari 5 indikator terpenuhi)	Lingkungan sekolah bersih pada gedung, halaman, taman, drainase dan sekitar luar pagar sekolah. (Jika 3 dari 5 indikator terpenuhi)	Lingkungan sekolah bersih pada gedung, halaman, taman, drainase dan sekitar luar pagar sekolah. (Jika 4 dari 5 indikator terpenuhi)	Lingkungan sekolah bersih pada gedung, halaman, taman, drainase dan sekitar luar pagar sekolah. (Jika 5 dari 5 indikator terpenuhi)
2.	Performance Sekolah	**1.2. Kebersihan Lingkungan Belajar** **Bukti Fisik:** • Foto/dokumen Ruang kelas • Foto/dokumen Pengelolaan sampah terpisah (organik & anorganik) • Foto/dokumen Pajangan yaitu hiasan edukatif, kesepakatan kelas, roster, jadwal piket, struktur kelas • Foto/dokumen Ventilasi, meja, laci dan perabot	Lingkungan belajar bersih terdiri dari Ruang kelas bersih Pengelolaan sampah terpisah (organik & anorganik)Pajangan yaitu hiasan edukatif, kesepakatan kelas, roster, jadwal piket, struktur kelas)Ventilasi, meja, laci dan perabotBersih dan rapiAda program budaya bersih telah menjadi kebiasaan warga kelas tanpa perlu pengawasan ketat.(Jika 1 dari 5 indikator terpenuhi < 20 %)	Lingkungan belajar bersih terdiri dari Ruang kelas bersih Pengelolaan sampah terpisah (organik & anorganik)Pajangan yaitu hiasan edukatif, kesepakatan kelas, roster, jadwal piket, struktur kelas)Ventilasi, meja, laci dan perabot bersih dan rapi Ada program budaya bersih telah menjadi kebiasaan warga kelas tanpa perlu pengawasan ketat.(Jika 2 dari 5 indikator terpenuhi = 40 %)	Lingkungan belajar bersih terdiri dari Ruang kelas bersih Pengelolaan sampah terpisah (organik & anorganik)Pajangan yaitu hiasan edukatif, kesepakatan kelas, roster, jadwal piket, struktur kelas)Ventilasi, meja, laci dan perabot bersih dan rapi Ada program budaya bersih telah menjadi kebiasaan warga kelas tanpa perlu pengawasan ketat.(Jika 3 dari 5 indikator terpenuhi= 60%)	Lingkungan belajar bersih terdiri dari Ruang kelasPengelolaan sampah terpisah (organik & anorganik)Pajangan yaitu hiasan edukatif, kesepakatan kelas, roster, jadwal piket, struktur kelas)Ventilasi, meja, laci dan perabot bersih dan rapiAda program budaya bersih telah menjadi kebiasaan warga kelas tanpa perlu pengawasan ketat.(Jika 4 dari 5 indikator terpenuhi = 80%)	Lingkungan belajar bersih terdiri dari Ruang kelasPengelolaan sampah terpisah (organik & anorganik)Pajangan yaitu hiasan edukatif, kesepakatan kelas, roster, jadwal piket, struktur kelas)Ventilasi, meja, laci dan perabot Budaya bersih telah menjadi kebiasaan warga kelas tanpa perlu pengawasan ketat.(Jika 5 dari 5 indikator terpenuhi > 80%)
3.	Performance Sekolah	**1.3. Kelengkapan Sanitasi dan kebersihan Kamar Mandi** **Bukti Fisik:** • Foto/dokumen Kloset, air, gayung, sabun cair, keran, wastafel, dan cermin. • Foto/dokumen Air mengalir lancar, toilet bersih, tidak bau. • Foto/dokumen Ada tempat sampah tertutup dan sistem drainase baik. • Foto/dokumen Ada jadwal pembersihan Kamar mandi nyaman digunakan dan dibersihkan secara rutin.	Perlengkapan tersedia dan berfungsi baik: kloset, air, gayung, sabun cair, keran, wastafel, dan cermin. Air mengalir lancar, toilet bersih, tidak bau. Ada tempat sampah tertutup dan sistem drainase baik. Ada jadwal pembersihan Kamar mandi nyaman digunakan dan dibersihkan secara rutin. Memiliki penataan yang nyaman, aksesibel, dan ramah lingkungan (Pintu, lampu, engsel pintu berfungsi dengan baik, kamar mandi laki dan perempuan terpisah) (Jika 1 dari 5 indikator terpenuhi)	Perlengkapan tersedia dan berfungsi baik: kloset, air, gayung, sabun cair, keran, wastafel, dan cermin. Air mengalir lancar, toilet bersih, tidak bau. Ada tempat sampah tertutup dan sistem drainase baik. Ada jadwal pembersihan Kamar mandi nyaman digunakan dan dibersihkan secara rutin. Memiliki penataan yang nyaman, aksesibel, dan ramah lingkungan (Pintu, lampu, engsel pintu berfungsi dengan baik, kamar mandi laki dan perempuan terpisah) (Jika 2 dari 5 indikator terpenuhi)	Perlengkapan tersedia dan berfungsi baik: kloset, air, gayung, sabun cair, keran, wastafel, dan cermin. Air mengalir lancar, toilet bersih, tidak bau. Ada tempat sampah tertutup dan sistem drainase baik. Ada jadwal pembersihan Kamar mandi nyaman digunakan dan dibersihkan secara rutin. Memiliki penataan yang nyaman, aksesibel, dan ramah lingkungan (Pintu, lampu, engsel pintu berfungsi dengan baik, kamar mandi laki dan perempuan terpisah) (Jika 3 dari 5 indikator terpenuhi)	Perlengkapan tersedia dan berfungsi baik: kloset, air, gayung, sabun cair, keran, wastafel, dan cermin. Air mengalir lancar, toilet bersih, tidak bau. Ada tempat sampah tertutup dan sistem drainase baik. Ada jadwal pembersihan Kamar mandi nyaman digunakan dan dibersihkan secara rutin. Memiliki penataan yang nyaman, aksesibel, dan ramah lingkungan (Pintu, lampu, engsel pintu berfungsi dengan baik, kamar mandi laki dan perempuan terpisah) (Jika 4 dari 5 indikator terpenuhi)	Perlengkapan tersedia dan berfungsi baik: kloset, air, gayung, sabun cair, keran, wastafel, dan cermin. Air mengalir lancar, toilet bersih, tidak bau. Ada tempat sampah tertutup dan sistem drainase baik. Ada jadwal pembersihan Kamar mandi nyaman digunakan dan dibersihkan secara rutin. Memiliki penataan yang nyaman, aksesibel, dan ramah lingkungan (Jika 5 dari 5 indikator terpenuhi)
4.	Performance Sekolah	**1.4. Kerindangan dan Apotik Hidup Sekolah** **Bukti Fisik:** • Foto kerindangan tanaman dan area budidaya Apotik Hidup (TOGA) sekolah • Buku inventaris daftar koleksi tanaman peneduh dan tanaman obat keluarga (TOGA) • Foto plang/label nama ilmiah dan khasiat pada tanaman apotik hidup • Jadwal pemeliharaan, pemupukan, dan penyiraman tanaman sekolah	Tidak ada tanaman dan Apotik Hidup, lingkungan gersang	Terdapat 3-4 tanaman dan Apotik Hidup, kurang terawat	Terdapat 5-7 tanaman dan Apotik Hidup, perawatan standar	Terdapat 8-10 tanaman dan Apotik Hidup, terawat dengan baik	Terdapat lebih dari 10 tanaman, Sangat rindang, apotik hidup lengkap, tanaman sehat.

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja & Bukti Fisik Disarankan	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
5.	Performance Sekolah	**1.5. Mewujudkan Sekolah Adiwiyata** **Bukti Fisik:** • Piagam / Sertifikat Penghargaan Sekolah Adiwiyata (Kabupaten / Provinsi / Nasional / Mandiri) • SK Tim Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (PBLHS) • Dokumen Rencana Gerakan PBLHS dan Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) Adiwiyata • Dokumentasi publikasi dan aksi lingkungan hidup bersama warga sekolah	Tidak ada program adiwiyata	Program adiwiyata baru direncanakan	Program adiwiyata berjalan baik, ada dokumentasi (Sertifikat kabupaten)	Program adiwiyata berjalan baik, ada dokumentasi (Sertifikat nasional)	Program adiwiyata berjalan baik, ada dokumentasi (Sertifikat Mandiri)
6.	Performance Sekolah	**1.6. Mewujudkan sekolah dan kantin Sehat** **Bukti Fisik:** • Foto/dokumen Ada gedung kantin yang bersih dan teratur • Foto/dokumen Bahan makanan berasal dari sumber alami (real food), minim ultra-proses. • Foto/dokumen Kaya serat, rendah garam, gula, lemak jenuh, dan bebas MSG/pengawet berbahaya. • Foto/dokumen Ada Daftar Menu makanan dengan komposisi kandungan gizinya	Sekolah Kantin sehat: Ada gedung kantin yang bersih dan teratur. Bahan makanan berasal dari sumber alami (real food), minim ultra-proses. Kaya serat, rendah garam, gula, lemak jenuh, dan bebas MSG/pengawet berbahaya. Ada Daftar Menu makanan dengan komposisi kandungan gizinya. Melibatkan Murid/orang tua (komite) dalam pengawasan. (Jika 1 dari 5 indikator terpenuhi)	Sekolah Kantin sehat: Ada gedung kantin yang bersih dan teratur. Bahan makanan berasal dari sumber alami (real food), minim ultra-proses. Kaya serat, rendah garam, gula, lemak jenuh, dan bebas MSG/pengawet berbahaya. Ada Daftar Menu makanan dengan komposisi kandungan gizinya. Melibatkan Murid/orang tua (komite) dalam pengawasan. (Jika 2 dari 5 indikator terpenuhi)	Sekolah Kantin sehat: Ada gedung kantin yang bersih dan teratur. Bahan makanan berasal dari sumber alami (real food), minim ultra-proses. Kaya serat, rendah garam, gula, lemak jenuh, dan bebas MSG/pengawet berbahaya. Ada Daftar Menu makanan dengan komposisi kandungan gizinya. Melibatkan Murid/orang tua (komite) dalam pengawasan. (Jika 3 dari 5 indikator terpenuhi)	Sekolah Kantin sehat: Ada gedung kantin yang bersih dan teratur. Bahan makanan berasal dari sumber alami (real food), minim ultra-proses. Kaya serat, rendah garam, gula, lemak jenuh, dan bebas MSG/pengawet berbahaya. Ada Daftar Menu makanan dengan komposisi kandungan gizinya. Melibatkan Murid/orang tua (komite) dalam pengawasan. (Jika 4 dari 5 indikator terpenuhi)	Sekolah Kantin sehat: Ada gedung kantin yang bersih dan teratur. Bahan makanan berasal dari sumber alami (real food), minim ultra-proses. Kaya serat, rendah garam, gula, lemak jenuh, dan bebas MSG/pengawet berbahaya. Ada Daftar Menu makanan dengan komposisi kandungan gizinya. Melibatkan Murid/orang tua (komite) dalam pengawasan. (Jika 5 dari 5 indikator terpenuhi)
7.	Pengelolaan Sampah	**2.1. Ketersediaan Tong Sampah Sesuai Peruntukan** **Bukti Fisik:** • Foto titik-titik tempat sampah terpilah dengan 5 warna/label piktogram standar • Foto area TPS / TPST / Bank Sampah unit sekolah • Modul atau materi sosialisasi pemilahan sampah bagi warga sekolah • Dokumen SOP dan rekapitulasi evaluasi pengelolaan sampah berkala	• Tersedia 5 jenis tong sampah lengkap dengan spesifikasi unggul: -Tong terbuat dari bahan kuat, anti karat, dan ramah lingkungan. • Warna dan label sesuai standar nasional/internasional, dilengkapi piktogram. • Ada bank sampah atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) skala sekolah. • Ada program edukasi rutin tentang pemilahan sampah untuk Murid dan guru. • Pengelolaan sampah terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkala.(Jika 1 dari 5 indikator terpenuhi)	• Tersedia 5 jenis tong sampah lengkap dengan spesifikasi unggul: -Tong terbuat dari bahan kuat, anti karat, dan ramah lingkungan. • Warna dan label sesuai standar nasional/internasional, dilengkapi piktogram. • Ada bank sampah atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) skala sekolah. • Ada program edukasi rutin tentang pemilahan sampah untuk Murid dan guru. • Pengelolaan sampah terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkala.(Jika 2 dari 5 indikator terpenuhi)	• Tersedia 5 jenis tong sampah lengkap dengan spesifikasi unggul: -Tong terbuat dari bahan kuat, anti karat, dan ramah lingkungan. • Warna dan label sesuai standar nasional/internasional, dilengkapi piktogram. • Ada bank sampah atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) skala sekolah. • Ada program edukasi rutin tentang pemilahan sampah untuk Murid dan guru. • Pengelolaan sampah terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkala.(Jika 3 dari 5 indikator terpenuhi)	• Tersedia 5 jenis tong sampah lengkap dengan spesifikasi unggul: -Tong terbuat dari bahan kuat, anti karat, dan ramah lingkungan. • Warna dan label sesuai standar nasional/internasional, dilengkapi piktogram. • Ada bank sampah atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) skala sekolah. • Ada program edukasi rutin tentang pemilahan sampah untuk Murid dan guru. • Pengelolaan sampah terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkala.(Jika 4 dari 5 indikator terpenuhi)	• Tersedia 5 jenis tong sampah lengkap dengan spesifikasi unggul: -Tong terbuat dari bahan kuat, anti karat, dan ramah lingkungan. • Warna dan label sesuai standar nasional/internasional, dilengkapi piktogram. • Ada bank sampah atau Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) skala sekolah. • Ada program edukasi rutin tentang pemilahan sampah untuk Murid dan guru. • Pengelolaan sampah terdokumentasi dengan baik dan dievaluasi secara berkala.(Jika 5 dari 5 indikator terpenuhi)
8.	Pengelolaan Sampah	**2.2. Pengelolaan Bank Sampah Sekolah** **Bukti Fisik:** • SK Pembentukan Pengurus Bank Sampah Sekolah (Guru & Murid) • Buku Rekening / Buku Tabungan Sampah siswa dan buku besar kas bank sampah • Foto kegiatan operasional penimbangan dan pemilahan sampah rutin • Surat Perjanjian Kerja Sama (MoU) dengan pengepul resmi / Bank Sampah Induk / DLH	Tidak ada bank sampah	Bank sampah baru direncanakan	Bank sampah berjalan secara sederhana	Bank sampah aktif dengan sistem tabungan	Bank sampah berkembang, melibatkan orang tua dan masyarakat

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja & Bukti Fisik Disarankan	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
9.	Pengelolaan Sampah	**2.3. Tempat Pengomposan dan Pengolahan Sampah Organik** **Bukti Fisik:** • Foto instalasi pengomposan (komposter takakura, ember tumpuk, lubang biopori, atau bak kompos) • Dokumentasi praktik pembuatan kompos oleh siswa dalam pembelajaran / P5 • Catatan jurnal hasil panen pupuk kompos organik • Foto pemanfaatan kompos untuk pemupukan taman dan tanaman sekolah	Tidak ada tempat pengomposan	Tempat pengomposan ada tapi tidak digunakan	Tempat pengomposan sederhana, berfungsi dasar	Tempat pengomposan digunakan dan terawat, hasil kompos dimanfaatkan	Pengomposan optimal, kompos berkualitas, ada edukasi
10.	Pengelolaan Sampah	**2.4. Produk Daur Ulang** **Bukti Fisik:** • Foto katalog ragam produk daur ulang karya siswa (>6 jenis variasi karya) • Modul Proyek P5 bertema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' atau 'Kewirausahaan' • Dokumentasi kegiatan bazar / pameran karya produk daur ulang (Karya Siswa) • Catatan penjualan / laporan omzet mini kewirausahaan daur ulang	• Program daur ulang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah sehari-hari. • Menghasilkan >6 jenis produk daur ulang inovatif dengan nilai fungsi, estetika, atau ekonomi (misal: ecobrick untuk furnitur, kompos untuk kebun sekolah, kerajinan bernilai jual). • Seluruh warga sekolah terlibat aktif dalam ekosistem daur ulang. • Ada kewirausahaan berbasis daur ulang (produk dijual atau dipasarkan). • Dokumentasi lengkap dan digunakan sebagai bahan edukasi/promosi.(Jika 1 dari 5 indikator terpenuhi)	• Program daur ulang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah sehari-hari. • Menghasilkan >6 jenis produk daur ulang inovatif dengan nilai fungsi, estetika, atau ekonomi (misal: ecobrick untuk furnitur, kompos untuk kebun sekolah, kerajinan bernilai jual). • Seluruh warga sekolah terlibat aktif dalam ekosistem daur ulang. • Ada kewirausahaan berbasis daur ulang (produk dijual atau dipasarkan). • Dokumentasi lengkap dan digunakan sebagai bahan edukasi/promosi.(Jika 2 dari 5 indikator terpenuhi)	• Program daur ulang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah sehari-hari. • Menghasilkan >6 jenis produk daur ulang inovatif dengan nilai fungsi, estetika, atau ekonomi (misal: ecobrick untuk furnitur, kompos untuk kebun sekolah, kerajinan bernilai jual). • Seluruh warga sekolah terlibat aktif dalam ekosistem daur ulang. • Ada kewirausahaan berbasis daur ulang (produk dijual atau dipasarkan). • Dokumentasi lengkap dan digunakan sebagai bahan edukasi/promosi.(Jika 3 dari 5 indikator terpenuhi)	• Program daur ulang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah sehari-hari. • Menghasilkan >6 jenis produk daur ulang inovatif dengan nilai fungsi, estetika, atau ekonomi (misal: ecobrick untuk furnitur, kompos untuk kebun sekolah, kerajinan bernilai jual). • Seluruh warga sekolah terlibat aktif dalam ekosistem daur ulang. • Ada kewirausahaan berbasis daur ulang (produk dijual atau dipasarkan). • Dokumentasi lengkap dan digunakan sebagai bahan edukasi/promosi.(Jika 4 dari 5 indikator terpenuhi)	• Program daur ulang terintegrasi dalam kurikulum dan kegiatan sekolah sehari-hari. • Menghasilkan >6 jenis produk daur ulang inovatif dengan nilai fungsi, estetika, atau ekonomi (misal: ecobrick untuk furnitur, kompos untuk kebun sekolah, kerajinan bernilai jual). • Seluruh warga sekolah terlibat aktif dalam ekosistem daur ulang. • Ada kewirausahaan berbasis daur ulang (produk dijual atau dipasarkan). • Dokumentasi lengkap dan digunakan sebagai bahan edukasi/promosi.(Jika 5 dari 5 indikator terpenuhi)
11.	Inovasi	**3.1. Jumlah Inovasi di sekolah** **Bukti Fisik:** • Laporan Naskah Best Practice Kepala Sekolah / Guru • Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) • Cover dan lembar identitas Buku Ber-ISBN karya kepala sekolah/guru/siswa • Link artikel atau scan publikasi di jurnal ilmiah atau media massa cetak/online	Karya inovasi berupa karya ilmiah, best practice, PTK, dll, Buku ber ISBN, jurnal dan artikel yang sudah dipublikasikanTidak ada inovasi sekolah	Karya inovasi berupa karya ilmiah, best practice, PTK, dll, Buku ber ISBN, jurnal dan artikel yang sudah dipublikasikan1 inovasi sekolah	Karya inovasi berupa karya ilmiah, best practice, PTK, dll, Buku ber ISBN, jurnal dan artikel yang sudah dipublikasikan2 inovasi sekolah	Karya inovasi berupa karya ilmiah, best practice, PTK, dll, Buku ber ISBN, jurnal dan artikel yang sudah dipublikasikan3 inovasi sekolah	Karya inovasi berupa karya ilmiah, best practice, PTK, dll, Buku ber ISBN, jurnal dan artikel yang sudah dipublikasikan4 atau lebih inovasi sekolah
12.	Inovasi	**3.2. Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran** **Bukti Fisik:** • Daftar rekapitulasi pemanfaatan TIK oleh seluruh guru dalam pembelajaran • Sampel modul ajar / RPP yang mengintegrasikan media digital (Canva, Quizizz, Google Form, PMM, video edukasi) • Foto dokumentasi kegiatan belajar mengajar menggunakan Chromebook / LCD Proyektor • Rekapitulasi aktivasi dan pemanfaatan Akun Belajar.id guru dan murid	Guru 10 % menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Guru 11 % - 40 % menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Guru 41 % - 60 % menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Guru 61 % - 80 % menggunakan teknologi dalam pembelajaran	Guru 81 - 100 % menggunakan teknologi dalam pembelajaran

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja & Bukti Fisik Disarankan	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
13.	Inovasi	**3.3. Upaya meningkatkan literasi dan numerasi** **Bukti Fisik:** • Foto sudut baca / pojok literasi di kelas dan area baca sekolah • Buku daftar hadir pengunjung dan statistik sirkulasi peminjaman buku perpustakaan • Jurnal / buku harian membaca 15 menit siswa • Dokumen program kemitraan literasi bersama paguyuban kelas / donasi buku	• Budaya membaca mengakar dengan berbagai program inovatif (membaca 15 menit sebelum belajar, pojok baca, reading challenge, book club, kunjungan ke perpustakaan daerah). • Rata-rata kunjungan/peminjaman >30% dari total siswa per bulan. • Ada integrasi literasi dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. • Program kemitraan dengan orang tua dan komunitas (donasi buku, orang tua membacakan cerita). • Sekolah menjadi percontohan gerakan literasi di tingkat kecamatan /kabupaten(Jika 1 dari 5 indikator terpenuhi)	• Budaya membaca mengakar dengan berbagai program inovatif (membaca 15 menit sebelum belajar, pojok baca,reading challenge, book club, kunjungan ke perpustakaan daerah). • Rata-rata kunjungan/peminjaman >30% dari total siswa per bulan. • Ada integrasi literasi dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. • Program kemitraan dengan orang tua dan komunitas (donasi buku, orang tua membacakan cerita). • Sekolah menjadi percontohan gerakan literasi di tingkat kecamatan /kabupaten(Jika 2 dari 5 indikator terpenuhi)	• Budaya membaca mengakar dengan berbagai program inovatif (membaca 15 menit sebelum belajar, pojok baca,reading challenge, book club, kunjungan ke perpustakaan daerah). • Rata-rata kunjungan/peminjaman >30% dari total siswa per bulan. • Ada integrasi literasi dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. • Program kemitraan dengan orang tua dan komunitas (donasi buku, orang tua membacakan cerita). • Sekolah menjadi percontohan gerakan literasi di tingkat kecamatan /kabupaten(Jika 3 dari 5 indikator terpenuhi)	• Budaya membaca mengakar dengan berbagai program inovatif (membaca 15 menit sebelum belajar, pojok baca,reading challenge, book club, kunjungan ke perpustakaan daerah). • Rata-rata kunjungan/peminjaman >30% dari total siswa per bulan. • Ada integrasi literasi dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. • Program kemitraan dengan orang tua dan komunitas (donasi buku, orang tua membacakan cerita). • Sekolah menjadi percontohan gerakan literasi di tingkat kecamatan /kabupaten(Jika 4 dari 5 indikator terpenuhi)	• Budaya membaca mengakar dengan berbagai program inovatif (membaca 15 menit sebelum belajar, pojok baca,reading challenge, book club, kunjungan ke perpustakaan daerah). • Rata-rata kunjungan/peminjaman >30% dari total siswa per bulan. • Ada integrasi literasi dalam pembelajaran di semua mata pelajaran. • Program kemitraan dengan orang tua dan komunitas (donasi buku, orang tua membacakan cerita). • Sekolah menjadi percontohan gerakan literasi di tingkat kecamatan /kabupaten(Jika 5 dari 5 indikator terpenuhi)
14.	Indeks kepuasan	**4.1. Indeks kepuasan Orang Tua Murid** **Bukti Fisik:** • Instrumen kuesioner / angket survei kepuasan orang tua murid (cetak atau link Google Form) • Laporan rekapitulasi hasil survei kepuasan orang tua murid • Analisis diagram indeks kepuasan orang tua per aspek layanan pendidikan • Dokumen tindak lanjut dan rekomendasi perbaikan layanan mutu sekolah dari masukan orang tua murid	SKOR INDEKS 1.0 - 1.8 (Sangat Kurang)	SKOR INDEKS 1.9 - 2.6 (Kurang)	SKOR INDEKS 2.7 - 3.4 (Cukup)	SKOR INDEKS 3.5 - 4.2 (Baik)	SKOR INDEKS 4.3 - 5.0 (Sangat Baik)
15.	Indeks kepuasan	**4.2. Indeks kepuasan siswa** **Bukti Fisik:** • Instrumen kuesioner / angket survei kepuasan siswa (cetak atau link Google Form) • Laporan rekapitulasi hasil survei kepuasan siswa terhadap pembelajaran & sarana • Analisis diagram indeks kepuasan siswa per aspek layanan sekolah • Dokumen tindak lanjut dan program peningkatan kenyamanan belajar siswa	SKOR INDEKS 1.0 - 1.8 (Sangat Kurang)	SKOR INDEKS 1.9 - 2.6 (Kurang)	SKOR INDEKS 2.7 - 3.4 (Cukup)	SKOR INDEKS 3.5 - 4.2 (Baik)	SKOR INDEKS 4.3 - 5.0 (Sangat Baik)
16.	Indeks kepuasan	**4.3. Indeks Kepuasaan guru dan staff** **Bukti Fisik:** • Instrumen kuesioner / angket survei kepuasan guru dan tenaga kependidikan/staff • Laporan rekapitulasi hasil survei kepuasan guru dan staf terhadap iklim kerja & manajerial • Analisis diagram kepuasan pendidik dan tenaga kependidikan • Dokumen tindak lanjut pembinaan dan pemenuhan sarana kerja guru dan staf	SKOR INDEKS 1.0 - 1.8 (Sangat Kurang)	SKOR INDEKS 1.9 - 2.6 (Kurang)	SKOR INDEKS 2.7 - 3.4 (Cukup)	SKOR INDEKS 3.5 - 4.2 (Baik)	SKOR INDEKS 4.3 - 5.0 (Sangat Baik)

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja & Bukti Fisik Disarankan	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
17.	**Prestasi Murid**	**5.1. Jumlah murid dalam mengikuti perlombaan di bidang akademik dan non akademik** **Bukti Fisik:** • Surat Tugas kepala sekolah untuk pembimbing dan peserta lomba • Dokumen bukti pendaftaran / biodata peserta lomba berbagai ajang (OSN, O2SN, FLS2N, Pramuka, dsb) • Kalender program kerja pembinaan minat bakat dan jadwal latihan intensif • Foto dokumentasi pemberangkatan dan partisipasi delegasi lomba sekolah	• Tidak ada siswa yang mengikuti perlombaan di tingkat mana pun. • Sekolah tidak menginformasikan atau memfasilitasi lomba kepada siswa. • Tidak ada pembinaan atau persiapan lomba. • Tidak ada anggaran untuk kegiatan lomba. • Partisipasi siswa dalam lomba 0% dari total siswa.	• Hanya < 5 % siswa yang mengikuti perlombaan dalam satu tahun. • Partisipasi hanya pada 1–2 jenis lomba (terbatas pada bidang tertentu). • Lomba yang diikuti hanya tingkat kecamatan atau gugus. • Pembinaan tidak rutin (hanya menjelang lomba). • Partisipasi siswa dalam lomba <1% dari aten/kota. • Ada pembinaan rutin meskipun belum terjadwal secara khusus. • Partisipasi siswa dalam lomba 1–3% dari total siswa.total siswa.	• siswa < 10 % mengikuti perlombaan dalam satu tahun. • Partisipasi pada 3–4 jenis lomba akademik- Lomba yang diikuti mencapai tingkat kabupaten	• < 15 % siswa mengikuti perlombaandalam satu tahun. • Partisipasi pada 5–7 jenis lomba bervariasi bidang akademik - Lomba yang diikuti mencapai tingkat provinsi. • Ada program pembinaan berkelanjutan dengan jadwal rutin dan pelatih khusus. • Sekolah memfasilitasi pendaftaran, transportasi, dan perlengkapan lomba. • Partisipasi siswa dalam lomba 4–7% dari total siswa.	• > 15 siswa mengikuti perlombaan dalam satu tahun. • Partisipasi pada >7 jenis lomba akademik- Lomba yang diikuti mencapai tingkat nasional atau internasional. • Ada sistem pembinaan terstruktur sejak dini dengan pelatih profesional. • Sekolah memiliki kalender lomba dan strategi pencarian bakat siswa. • Partisipasi siswa dalam lomba >7% dari total siswa.
18.	**Prestasi Murid**	**5.2. Jumlah Murid yang Berprestasi di bidang akademik** **Bukti Fisik:** • Piagam penghargaan / sertifikat juara lomba akademik (OSN, Cerdas Cermat, Olimpiade Mapel, dsb) • Foto trofi / medali / piala kejuaraan akademik • Buku Rekap Catatan Prestasi Murid Bidang Akademik • Surat Keputusan (SK) penetapan pemenang dari instansi penyelenggara resmi	Tidak ada prestasi akademik	Prestasi akademik tingkat sekolah	Prestasi akademik tingkat kecamatan	Prestasi akademik tingkat kabupaten/ provinsi	Prestasi akademik tingkat nasional/ internasional
19.	**Prestasi Murid**	**5.3. Jumlah murid yang berprestasi di bidang non akademik** **Bukti Fisik:** • Piagam penghargaan / sertifikat juara lomba non-akademik (FLS2N seni, O2SN olahraga, Pramuka, MTQ, Silat, dsb) • Foto penyerahan piala dan pameran medali kejuaraan siswa • Buku catatan rekap prestasi non-akademik sekolah • Dokumentasi apresiasi penghargaan sekolah kepada siswa berprestasi	• Tidak ada siswa yang mengikuti perlombaan di tingkat mana pun. • Sekolah tidak menginformasikan atau memfasilitasi lomba kepada siswa. • Tidak ada pembinaan atau persiapan lomba. • Tidak ada anggaran untuk kegiatan lomba. • Partisipasi siswa dalam lomba 0% dari total siswa.	• Hanya 1–5 siswa yang mengikuti perlombaan dalam satu tahun. • Partisipasi hanya pada 1–2 jenis lomba (terbatas pada bidang tertentu). • Lomba yang diikuti hanya tingkat kecamatan atau gugus. • Pembinaan tidak rutin (hanya menjelang lomba). • Partisipasi siswa dalam lomba <1% dari total siswa.	• 6–15 siswa mengikuti perlombaan dalam satu tahun. • Partisipasi pada 3–4 jenis lomba non akademik- Lomba yang diikuti mencapai tingkat kabupaten/kota. • Ada pembinaan rutin meskipun belum terjadwal secara khusus. • Partisipasi siswa dalam lomba 1–3% dari total siswa.	• 16–30 siswa mengikuti perlombaan dalam satu tahun. • Partisipasi pada 5–7 jenis lomba bervariasi bidang non akademik - Lomba yang diikuti mencapai tingkat provinsi. • Ada program pembinaan berkelanjutan dengan jadwal rutin dan pelatih khusus. • Sekolah memfasilitasi pendaftaran, transportasi, dan perlengkapan lomba. • Partisipasi siswa dalam lomba 4–7% dari total siswa.	• >30 siswa mengikuti perlombaan dalam satu tahun. • Partisipasi pada >7 jenis lomba non akademik- Lomba yang diikuti mencapai tingkat nasional atau internasional. • Ada sistem pembinaan terstruktur sejak dini dengan pelatih profesional. • Sekolah memiliki kalender lomba dan strategi pencarian bakat siswa. • Partisipasi siswa dalam lomba >7% dari total siswa.

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja & Bukti Fisik Disarankan	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
20.	Prestasi Murid	**5.4. Jumlah Murid yang tidak Lancar Calistung** **Bukti Fisik:** • Hasil instrumen asesmen diagnostik kemampuan calistung awal tahun ajaran • Daftar nama murid kelompok bimbingan calistung intensif • Jadwal kegiatan klinik bimbingan membaca dan jurnal kegiatan remedial • Buku pantau perkembangan calistung dan dokumentasi komunikasi orang tua	• Tidak ada identifikasi atau pemetaan Murid tidak lancar membaca. • Tidak ada program intervensi atau remedial membaca. • Persentase Murid tidak lancar membaca >10% dari total Murid. • Guru tidak memiliki data individu Murid yang mengalami kesulitan membaca. • Tidak ada kerjasama dengan orang tua dalam penanganan.	• Identifikasi Murid tidak lancar membaca dilakukan tidak sistematis (hanya perkiraan guru). • Program intervensi ada tetapi tidak rutin (insidental). • Persentase Murid tidak lancar membaca 7–10% dari total Murid. • Belum ada metode khusus atau media pembelajaran yang mendukung. • Keterlibatan orang tua masih minim.	• Ada pemetaan awal Murid tidak lancar membaca per kelas. • Program intervensi dilaksanakan rutin 1 kali per minggu. • Persentase Murid tidak lancar membaca 4–6% dari total Murid. • Guru menggunakan beberapa metode seperti membaca nyaring atau kartu kata. • Ada komunikasi dengan orang tua mengenai perkembangan anak.	• Pemetaan komprehensif dilakukan setiap awal semester dengan instrumen asesmen. • Program intervensi dilaksanakan rutin 2–3 kali per minggu secara terjadwal. • Persentase Murid tidak lancar membaca 2–4% dari total Murid. • Menggunakan beragam metode dan media (buku bergambar, permainan kata, aplikasi belajar). • Ada buku pantau perkembangan membaca yang dikomunikasikan kepada orang tua. • Terdapat penurunan jumlah Murid tidak lancar membaca dibanding semester sebelumnya.	• Pemetaan detail dengan asesmen diagnostik untuk setiap Murid. • Program intervensi intensif dan terstruktur (minimal 4 kali per minggu) dengan jadwal khusus. • Persentase Murid tidak lancar membaca ≤2% dari total Murid. • Program inovatif seperti pojok literasi, kakak asuh membaca, atau reading club. • Ada kerja sama dengan orang tua melalui program "Gerakan 15 Menit Membaca" di rumah. • Dokumentasi dan evaluasi program terdokumentasi dengan baik. • Sekolah menjadi percontohan dalam program literasi/antiv-but aksara di tingkat kecamatan/kabupaten.
21.	Prestasi Murid	**5.5. Partisipasi Murid dalam Ekstrakurikuler** **Bukti Fisik:** • SK Kepala Sekolah tentang Pembagian Tugas Pembina dan Pelatih Ekstrakurikuler • Buku Program Kerja masing-masing ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, Olahraga, Tari, Seni, Silat, dsb) • Daftar hadir / absensi kehadiran siswa pada latihan ekstrakurikuler mingguan • Foto dokumentasi aktivitas latihan dan unjuk bakat ekstrakurikuler	Tidak ada kegiatan ekstrakurikuler	1-2 kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi rendah	3-4 kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi cukup	5-6 kegiatan ekstrakurikuler, partisipasi tinggi	7 atau lebih ekstrakurikuler, seluruh Murid berpartisipasi
22.	Dokumen Sekolah	**6.1. Kelengkapan Dokumen Rencana Kerja Sekolah (RKS)** **Bukti Fisik:** • Dokumen Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM / RKS 4 Tahunan) • Dokumen Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kegiatan & Anggaran Sekolah (RKAS) • SK Tim Pengembang Sekolah (TPS) dan Berita Acara Rapat Pembahasan bersama Komite • Laporan Evaluasi Diri Sekolah (EDS) / Rapor Pendidikan dan instrumen monev program	Tidak ada dokumen RKS	RKS ada tapi tidak lengkap	RKS lengkap dasar, disusun sesuai ketentuan	RKS lengkap detail, ada monitoring evaluasi	RKS komprehensif, terintegrasi dengan program sekolah

No	Sasaran Kinerja	Indikator Kinerja & Bukti Fisik Disarankan	Skala 1 (Sangat Kurang)	Skala 2 (Kurang)	Skala 3 (Cukup)	Skala 4 (Baik)	Skala 5 (Sangat Baik)
23.	**Dokumen Sekolah**	**6.2. Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan** **Bukti Fisik:** • Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang telah divalidasi dan disahkan Dinas Pendidikan • Lampiran dokumen: Karakteristik Satuan Pendidikan, Visi, Misi, Tujuan, Pengorganisasian Pembelajaran • Sampel Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), Modul Ajar, dan Modul Proyek P5 • Berita Acara, Daftar Hadir, dan Notula workshop penyusunan/reviu KSP	Tidak ada dokumen KSP	KSP ada tapi tidak lengkap	KSP lengkap dasar, disusun sesuai standar	KSP lengkap dengan prota, promes, ATP, RPM	KSP komprehensif, terintegrasi dengan assessmen
24.	**Dokumen Sekolah**	**6.3. Dokumen Inventaris Barang** **Bukti Fisik:** • Buku Induk Inventaris Barang dan Buku Golongan Inventaris (KIB A, B, C, D, E) • Kartu Inventaris Ruangan (KIR) yang terpasang berbingkai di setiap ruangan kelas & kantor • Foto kodefikasi label / stiker barcode pada barang dan inventaris sekolah • Berita Acara Hasil Sensus / Stock Opname Barang Inventaris Tahunan	Tidak ada dokumen inventaris barang sekolah.	Dokumen inventaris ada tetapi tidak lengkap antara Kartu Inventaris Ruangan, Buku Inventaris Barang, dan Label Barang,	Dokumen inventaris tersedia dan cukup lengkap mencakup sebagian besar aset sekolah terdiri dari Kartu Inventaris Ruangan, Buku Inventaris Barang, dan Label Barang,	Dokumen inventaris lengkap dan terstruktur dengan baik terdiri dari Kartu Inventaris Ruangan, Buku Inventaris Barang, dan Label Barang,	Dokumen inventaris sangat lengkap, akurat, dan mutakhir terdiri dari Kartu Inventaris Ruangan, Buku Inventaris Barang, dan Label Barang,
25.	**Dokumen Sekolah**	**6.4. Dokumen Administrasi Murid** **Bukti Fisik:** • Foto fisik dan sampel isian Buku Induk Murid lengkap berfoto • Foto Buku Mutasi Siswa beserta surat pindah masuk/keluar • Buku Leger Nilai Asesmen Sumatif per rombel • Buku Catatan Pelayanan Konseling / Buku Kasus Siswa	Tidak ada satupun dari 6 buku administrasi murid yang tersedia (Buku Induk, Daftar kelas, Daftar Nilai, Buku Mutasi, Buku Kelulusan, Buku Kleper, Buku bimbingan dan konseling murid).	• Hanya 1–2 dari 6 buku administrasi murid yang tersedia (Buku Induk, Daftar kelas, Daftar Nilai, Buku Mutasi, Buku Kelulusan, Buku bimbingan dan konseling murid). • Buku yang ada tidak lengkap isinya dan tidak terorganisir.	• Tersedia 3–4 dari 6 buku administrasi murid (Buku Induk, Daftar kelas, Daftar Nilai, Buku Mutasi, Buku Kelulusan, Buku bimbingan dan konseling murid). • Buku Administrasi terisi tetapi belum mutakhir.	• Tersedia 5 dari 6 buku administrasi murid dengan isi lengkap (Buku Induk, Daftar kelas, Daftar Nilai, Buku Mutasi, Buku Kelulusan, Buku bimbingan dan konseling murid). • Buku Administrasi terisi hingga data terbaru.	• Seluruh 6 buku administrasi murid tersedia lengkap, tertib, dan terstandarisasi. • Buku Administrasi Terisi lengkap dan mutakhir untuk seluruh siswa.
26.	**Dokumen Sekolah**	**6.5. Laporan Penggunaan Dana BOS** **Bukti Fisik:** • Bukti tanda terima / konfirmasi pelaporan SPJ BOS via aplikasi resmi (ARKAS / SIMDA) • Laporan Realisasi Penggunaan Dana BOS per tahap (K7/K7a) yang ditandatangani • Dokumentasi papan publikasi transparansi anggaran BOS di area sekolah • Buku Kas Umum (BKU), Buku Pembantu Kas, Buku Bank, dan Rekonsiliasi Pajak	• Laporan penggunaan dana Bos dikirim terlambat > 7 Hari	• Laporan penggunaan dana Bos terlambat < 4 Hari	• Laporan penggunaan dana Bos terlambat < 2 Hari	• Laporan penggunaan dana Bos dikirim sesuai tanggal yang ditentukan	• Laporan penggunaan dana Bos dikirim lebih cepat dari tanggal yang ditentukan

LEMBAR REKAPITULASI SKOR AKHIR & PENGESAHAN HASIL PENILAIAN

No	Sasaran Kinerja Utama	Jumlah Indikator	Total Skor Capaian	Rata-rata Skor (1-5)	Keterangan Verifikasi
1	1. Performance Sekolah / Kinerja Lingkungan Satuan Pendidikan	6	.....	.....	Terverifikasi fisik gedung, toilet & kantin
2	2. Tata Kelola & Pengelolaan Sampah Berkelanjutan	4	.....	.....	Terverifikasi bank sampah, komposter & daur ulang
3	3. Inovasi Sekolah (Karya Ilmiah, TIK & Literasi Numerasi)	3	.....	.....	Terverifikasi produk karya, PMM & pembiasaan
4	4. Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan (Ortu, Siswa, Guru)	3	.....	.....	Terverifikasi rekap kuesioner instrumen survei
5	5. Prestasi Murid & Penuntasan Kemampuan Calistung Dasar	5	.....	.....	Terverifikasi sertifikat juara & asesmen calistung
6	6. Kelengkapan Dokumen Sekolah (RKS, KSP, KIB, Adm, BOS)	5	.....	.....	Terverifikasi pengesahan dinas & SPJ BOS
TOTAL		**26**	**.....**	**.....**	**Predikat: [ ] A [ ] B [ ] C [ ] D [ ] E**

Mengetahui,
Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Deli Serdang

SUPARNO, S.Sos., M.Si. / M.S.P.
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 19710704 199801 1 002

Penilai / Pengawas Sekolah Pembina
Kabupaten Deli Serdang

(.....)
Pengawas Pembina
NIP. .....

Deli Serdang, ... 2026
Kepala Sekolah yang Dinilai
Unit Kerja Satuan Pendidikan

(.....)
Kepala Sekolah
NIP. .....